

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh dari komite audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang menguji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji ketetapan model dengan bantuan program *Statistical Product and service solution* (SPSS) *version* 25. Penelitian ini sudah memenuhi asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, dan autokorelasi. Penelitian ini juga sudah memenuhi uji ketetapan model serta memiliki koefisien determinasi sebesar. Objek yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia LQ 45 tahun 2017 – 2022. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 115 laporan keuangan yang berasal dari 23 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin baik kinerja komite audit yang diprosikan dengan banyaknya jumlah komite audit dalam perusahaan maka memiliki dampak yang baik pada pengawasan laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya keuangan dan manusia yang lebih besar dan lebih beragam. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memiliki tim yang lebih kompeten dan berpengalaman dalam penyusunan, audit, dan pelaporan laporan keuangan. Sumber daya yang memadai ini dapat membantu mencegah kesalahan dan manipulasi yang mungkin terjadi pada laporan keuangan.
3. Kualitas audit mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh komite audit terhadap Integritas laporan keuangan. Dalam hal ini menunjukkan, kualitas audit merujuk pada tingkat ketelitian, independensi, dan profesionalisme yang ditunjukkan oleh lembaga audit eksternal yang melakukan pemeriksaan atas

laporan keuangan perusahaan. Kualitas audit yang tinggi dapat memperkuat peran pengawasan komite audit. Ketika kualitas audit lebih tinggi, pemeriksaan terhadap laporan keuangan menjadi lebih teliti dan mendalam, sehingga meningkatkan kemungkinan deteksi kesalahan atau praktik yang meragukan. Hal ini menguatkan peran komite audit dalam memastikan integritas laporan keuangan.

4. Kualitas audit terbukti mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh ukuran perusahaan terhadap Integritas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi antara kualitas audit dan ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan pada integritas laporan keuangan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya dan tata kelola yang lebih baik, yang secara inheren mendukung kejujuran dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan diperkuat oleh kualitas audit yang lebih tinggi. Kualitas audit yang lebih baik menguatkan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, mendorong ketelitian yang lebih besar dalam audit, dan memberikan validasi independen atas informasi keuangan. Hal ini menjadikan ukuran perusahaan bukan hanya sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, tetapi juga terkait erat dengan mekanisme internal pengawasan dan validasi melalui proses audit.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian ini:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain seperti independensi, *leverage*, *fee audit*, spesialisasi auditor atau variabel lainnya sehingga penelitian menjadi lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut untuk variabel Komite Audit dengan menggunakan pengukuran lain selain banyaknya komite audit.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut untuk variabel Kualitas Audit dengan menggunakan pengukuran lain selain *big four*, *non big four*.

4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan atau industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian sehingga mendapat hasil yang lebih baik.
5. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

